

KONSELING DENGAN ABPK & PELAYANAN KB DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) PADA WUS DI WILAYAH PURI, KABUPATEN MOJOKERTO

Nunuk Nurhayati^{1*}, Noer Saudah², Elies Meilinawati SB³, Partina⁴

¹Program D3 Kebidanan, STIKES ARTHA BODHI ISWARA, nunuknurhayati79@gmail.com, 081262218439

²Program Studi S2 Keperawatan, Universitas Bina Sehat PPNI, noersaudah15@gmail.com, 081286883448

³Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Bina Sehat, eliesmsb@gmail.com 08125244182

⁴Program D3 Kebidanan, STIKES ARTHA BODHI ISWARA, partinaeiin@gmail.com, 087778307513

Abstrak

Konseling KB dengan ABPK merupakan percakapan tatap muka atau wawancara antara klien dengan konselor, yang diselenggarakan dengan sengaja, dengan tujuan membantu klien tersebut membuat keputusan yang sesuai dengan kondisi dan keinginannya dengan bantuan lembar balik ABPK. Lembar balik ABPK ini membantu klien memilih dan memakai metode KB yang paling sesuai dengan kebutuhannya dan dengan ABPK memberikan informasi penting yang di perlukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.. Metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) merupakan bagian dari program keluarga berencana yang mengatur kehamilan dan jarak usia ideal melahirkan. Kontrasepsi jangka Panjang tersebut antara lain : IUD, Implan, Vasektomi dan Tubektomi. Berdasarkan data BPS BKKBN Jawa Timur tahun 2022 Peserta KB MKJP jauh lebih sedikit yaitu sebesar 1.607.288 peserta di banding KB non MKJP yaitu sebesar 4.123.035. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semua Wanita usia subur (WUS) yang akan ber KB dengan MKJP (Implan / IUD) atau berencana melepas dan memasang kembali MKJP yang sudah di gunakan sebanyak 20 orang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk pelayanan MKJP Gratis di lakukan tanggal 2-28 Juni 2023 dan pembuatan Laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan publish jurnal di lakukan sampai dengan 30 Juli 2023. Kegiatan pengabdian ini menggunakan teknik pemberian konseling ABPK terlebih dahulu dan penapisan dengan roda klop dan setelah itu baru pelaksanaan pelayanan melepas dan pemasangan MKJP. Output dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan cakupan pelayanan MKJP sehingga membantu program pemerintah dalam hal menyelesaikan program MKJP.

Kata kunci: Konseling, ABPK, MKJP)

Abstract

Family Planning Counseling with ABPK is a face-to-face conversation or interview between the client and the counselor, which is held on purpose, with the aim of helping the client make decisions that are in accordance with his conditions and wishes with the help of ABPK flipcharts. This ABPK flip sheet helps clients choose and use the most suitable family planning method according to their needs and with ABPK provides important information needed to provide quality services. The Long Term Contraceptive Method (MKJP) is part of the family planning program that regulates pregnancy and spacing. ideal age for giving birth These long-term contraception include: IUD, Implant, Vasectomy and Tubectomy. Based on BPS BKKBN East Java in 2022 MKJP KB participants were far fewer, namely 1,607,288 participants compared to non-MKJP KB, namely 4,123,035. The target in this community service activity is all women of childbearing age (WUS) who will have family planning with MKJP (Implans / IUDs) or plan to remove and reinstall MKJP which has been used by as many as 20 people. The implementation of community service for Free MKJP services is carried out on 2-28 June 2023 and the preparation of reports on community service activities and publishing journals is carried out until 30 July 2023. This community service activity uses the technique of providing ABPK counseling first and filtering with a wheel fit and after that just implementing the MKJP removal and installation service. The output of this community service activity is to increase the scope of MKJP services so as to assist government programs in terms of the success of the MKJP program.

Keywords: Counseling, ABPK, MKJP

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya untuk mengatur kehamilan, jarak dan usia ideal melahirkan. Pemerintah Indonesia memperkirakan penduduk Indonesia akan melonjak secara signifikan pada tahun 2035. Salah satu dari 4 pilar program intervensi penurunan kematian IBU (AKI) melalui 2 mekanisme yaitu penurunan kelahiran dan penurunan kehamilan resiko tinggi. Tidak ada kelahiran maka tidak ada kematian ibu dan penurunan kehamilan resiko tinggi berarti menurunkan resiko kematian ibu⁷.

Konseling ABPK adalah proses komunikasi dua arah antara konselor dan klien yang bertujuan untuk membantu klien dalam mengambil keputusan dengan ABPK (alat bantu pengambil keputusan). Konseling dengan ABPK wajib dilakukan sebelum pelaksanaan pelayanan KB.

ABPK adalah lembar balik yang merupakan alat bantu pengambil keputusan ber-KB bagi klien dan penyedia layanan karena pada saat pelayanan kontrasepsi di fasilitas Kesehatan mempunyai kebutuhan ber-KB yang berbeda. ABPK ini membantu klien memilih dan memakai motedo KB yang paling sesuai dengan kebutuhannya dan dengan ABPK memberikan informasi penting yang di perlukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas¹.

Data SDKI pada BKKBN Jawa Timur 2021 bahwa permintaan ber KB perempuan usia subur masih belum optimal di angka 74 %, yang belum mencapai harapan permintaan ber KB yaitu 85%. Berdasarkan BPS BKKBN tahun 2022 Peserta KB MKJP jauh lebih sedikit yaitu sebesar 1.607.288 peserta di banding KB non MKJP yaitu sebesar 4.123.035⁴.

MKJP (Motedo Kontrasepsi Jangka Panjang) adalah alat kontrasepsi yang di gunakan untuk menunda kehamilan serta menghentikan kesuburan yang di gunakan dalam jangka panjang yaitu untuk implant 2 kapsul untuk 3 tahun, dan IUD untuk 10 tahun.

Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi dengan tingkat keefektifan yang tinggi dengan tingkat kegagalan yang rendah serta komplikasi dan efek samping yang lebih sedikit dibandingkan metode kontrasepsi yang lain.

AKDR atau biasa disebut *intra uterine device* (IUD) adalah salah satu alat kontrasepsi yang yang dimasukkan melalui serviks dan dipasang dalam rahim. Keefektifitas penggunaan IUD sampai 99,4% (mencegah 1-5 kehamilan per 100 wanita pertahun) dan dapat mencegah kehamilan hingga 5-10 tahun, tergantung jenis AKDR yang dipilih. IUD ada 2 jenis yaitu yang IUD yang mengandung tembaga dan IUD yang mengandung hormone progesteron. IUD dapat dipasang setiap waktu dalam siklus haid, pada hari pertama sampai ke-7 siklus haid atau segera setelah melahirkan, selama 48 jam pertama atau setelah 4 minggu pasca persalinan, atau setelah 6 bulan apabila menggunakan metode amenore laktasi (MAL), atau segera setelah keguguran⁵.

MKJP ke dua adalah Implan, Implan adalah alat kontrasepsi yang dipasang dibawah lapisan kulit pada lengan atas bagian samping dalam. Implan sangat efektif dengan angka kegagalan dalam mencegah kehamilan sangat kecil, yaitu pada tahun pertama yang hanya 0,2 – 1 kehamilan per 100 perempuan pasca pemasangan implan. Implan berupa batang silastik lembut berongga dengan panjang antara 34-40 mm, dengan diameter 2-2,4 mm, yang berisi hormon levonogestrel atau etonogestrel

yang lama kerjanya berkisar antara 3 sampai 5 tahun. Implan dapat dipasang setiap saat selama siklus haid hari ke-2 sampai hari ke-7⁵

MOW atau biasa disebut dengan tubektomi merupakan kontrasepsi yang bertujuan menghentikan kesuburan dengan tindakan medis berupa penutupan tuba uterine/ tuba falopii. MOW sangat efektif dalam mencegah kehamilan. Angka kegagalan setelah MOW adalah 0,5 kehamilan per 100 perempuan selama tahun pertama penggunaan. Tubektomi dilakukan dengan cara mengikat dan memotong atau memasang cincin pada saluran telur (*tuba Fallopii*). MOW dapat dilakukan setiap waktu selama siklus menstruasi apabila diyakini secara rasional klien tersebut tidak hamil. MOW juga dapat dilakukan pada hari ke-6 hingga ke-13 dari siklus menstruasi serta pasca persalinan. MOW jenis minilaparaskopi dapat dilakukan dalam waktu 2 hari atau 6 minggu atau 12 minggu pasca persalinan. MOW dapat pula dilakukan pasca keguguran dengan persyaratan tertentu⁷.

MOP atau bisa disebut dengan vasektomi merupakan metode kontrasepsi permanen bagi pria dengan prosedur klinis untuk menghentikan kemampuan reproduksi pria dengan jalan melakukan pengikatan/ pembedahan saluran sperma (vas deferens) sehingga pengeluaran sperma terhambat dan pembuahan tidak terjadi.

Dari data BPS 2022 di atas bahwa pemilihan MKJP jauh lebih rendah di banding pemilihan non MKJP, Cakupan pelayanan MKJP membutuhkan banyak peran dari Kesehatan ataupun non Kesehatan (kader) maka dari hal ini kami para akademisi dari STIKES Artha Bodhi Iswara Surabaya dan juga akademisi Universitas Bina Sehat Mojokerto tertarik untuk berperan aktif dalam meningkatkan cakupan pelayanan MKJP Gratis.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan tindak lanjut dan implementasi dari pelatihan pelayanan kontrasepsi yang diselenggarakan oleh Litbang BKKBN Jawa Timur oleh salah satu tim pengabdian masyarakat.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semua Wanita usia subur (WUS) yang berencana ber KB IUD / Implan atau Wanita Usia Subur yang ingin melepas atau memasang kembali MKJP nya.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk pelayanan MKJP Gratis di lakukan tanggal 2-28 Juni 2023, Pembuatan Laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan publish jurnal di lakukan sampai dengan 30 Juli 2023.

Pelaksanaan dari pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahap yang meliputi: Ijin melakukan Pengabdian Masyarakat dengan LPPM, Koordinasi dengan TIM Penmas dari Universitas Bina Sehat PPNI, Survey lokasi Tempat pengabdian masyarakat, maka Koordinasi dengan PLKB (Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana) wilayah Puri Kab. Mojokerto dalam hal alat kontrasepsi MKJP.

1. Perijinan

Awal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ijin ke LPPM STIKES ABI untuk mengadakan pengabdian masyarakat 2022/2023

2. Koordinasi dengan BKKBN Kab Mojokerto.

Untuk koordinasi dengan BKKBN Kab Mojokerto adalah dalam rangka pengajuan Alkon peserta MKJP

3. Koordinasi dengan PLKB (Petugas Penyuluh Lapangan) Wilayah Puri,

Kabupaten Mojokerto dalam hal akseptor KB MKJP

4. Pelayanan KB MKJP Di Klinik Akbar Medika kab. Mojokerto. Yang Terdiri dari Konseling KB dengan ABPK dan pelayanan MKJP (IUD/Implan)
5. Evaluasi dan Laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan publish jurnal/ proseding.

Banner Pengabdian Masyarakat



PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES ABI & UBS PPNI
KONSELING KB & PELAYANAN MKJP (IMPLAN, IUD, MOP (KB LAKI-LAKI) & MOW (PEREMPUAN))
GRATISSS
Tanggal 2–28 Juni 2023

MORE INFORMATION:
Pendaftaran hubungi :
Bu Nunuk 081262218439
Bu Nursauda 081286883448
Bu Elles 08125244182
Bu Partina 087778307513
Syarat : FC KK & KTP 3 lembar
Klinik Akbar Medika
Dsn. Dimoro 1/1 Ds.
Tambakagung Puri Mojokerto

Tempat Pengabdian Masyarakat untuk MKJP (Implan dan IUD): Klinik Akbar Medika Kab. Mojokerto, Jatim.

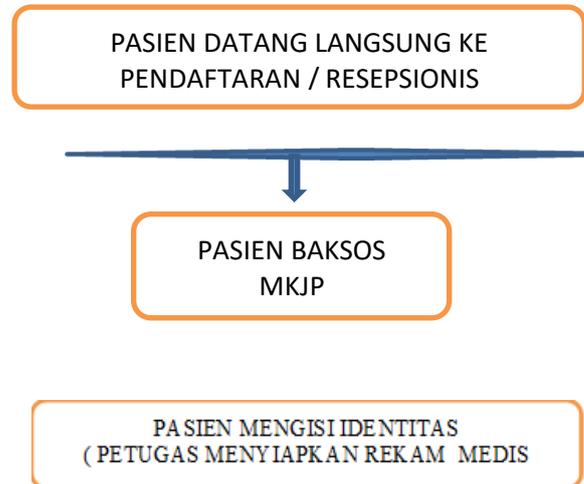
Tempat pelayanan kontrasepsi jangka Panjang MOW dan MOP: Di rujuk ke RSI Sakinah

Output kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah cakupan pelayanan kontrasepsi MKJP meningkat agar dapat mendukung program pemerintah dalam hal pelayanan MKJP. Semakin banyak yang menggunakan MKJP, penurunan angka kelahiran semakin dapat diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pasien yang ikut kegiatan pengabdian masyarakat ini di berikan konseling KB dan pelayanan MKJP Gratis



PASIEAN DIANAMNESA, PEMERIKSAAN TTV



PASIEAN TTD INFORMED CONSENT



PASIEAN DI KONSELING KB DENGAN ABPK
DAN PENAPISAN RODA KLOP



PELAYANAN KB MKJP (IUD / IMPLAN)





PELAYANAN KB MKJP (IUD / IMPLAN)



PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat di ikuti 20 pasien yang mendapatkan konseling KB dengan ABPK dan juga mendapat layanan KB MKJP (implant / IUD).

Konseling KB ABPK seperti prinsip konseling KB pada umumnya dengan menggunakan Teknik SATU TUJU yang artinya

SA = Sapa dan Salam

Diawali dengan menyapa dan mengucapkan salam pada klien secara terbuka & sopan. Jangan lupa untuk menyatakan secara eksplisit

mengenai kerahasiaan data klien yang terjamin dalam proses konseling KB.

T = Tanyakan

Tanyakan Perencanaan Keluarga pengalaman ber-KB, pengetahuan mengenai program KB, rencana memiliki anak, kesehatan reproduksi, pemahaman mengenai HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) lainnya, sikap pasangan mengenai rencana ber-KB, dan ragam pertimbangan yang dimiliki oleh klien

U = Uraikan

Uraikan metode KB yang hendak ditawarkan dengan mengaitkannya pada berbagai pertimbangan klien yang dimilikinya saat ini, termasuk mengenai kriteria kelayakan medis, efek samping, dll yang perlu diperhatikan oleh klien. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) menjadi prioritas pilihan apabila memungkinkan.

TU = BANTU

Membantu Klien dalam membuat keputusan dengan mempertimbangkan kondisi medis, karakteristik klien, efektifitas, efek samping dan durasi penggunaan

J = Jelaskan

Menjelaskan secara lengkap mengenai cara menggunakan alat kontrasepsi tersebut. Dalam hal ini, informasi yang tercantum dalam ABPK dapat membantu klien lebih memahami cara menggunakan alat kontrasepsi yang akan digunakan tersebut.

U = Kunjungan Ulang

Perlu mendorong klien untuk kembali jika ia memiliki pertanyaan, pertimbangan, maupun permasalahan saat menjalankan program KB yang telah ia pilih.

Pelayanan KB MKJP IUD

Pelayanan KB IUD / AKDR

Adalah suatu rangka plastic yang lembut dan kecil dengan lengan atau kawat copper (Tembaga), cara kerjanya yaitu dengan menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke dalam saluran telur.

Jangka waktu pemakaian IUD / AKDR adalah 5-10 tahun. Dan bisa di pasang IUD kapan saja asalkan pasien tidak hamil.

Pelayanan KB Implan

Adalah batang plastic berukuran kecil, lentur dan seukuran batang korek api yang melepaskan hormon progrestin, alami di tubuh perempuan

Cara Kerjanya :

- Mencegah pelepasan sel telur dari ovarium dan mengentalkan lender servik
- Jangka waktu penggunaan implant 2 batang yaitu 3 tahun.
- Pemasangan implant bisa di lakukan kapan saja asal klien tidak hamil

Pasca Tindakan

Pasca Tindakan pelayanan MKJP, klien di berikan petunjuk cara merawat luka atau cara memeriksa benang IUD dan kapan jadwal kontrol ke klinik. Dan minta klien untuk mengulang Kembali penjelasan yang telah di berikan dan lakukan observasi selama 10-15 menit sebelum klien di ijinakan pulang.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Masyarakat Konseling dengan ABPK dan Pelayanan MKJP (IUD/Implan) dapat di laksanakan dengan baik. Sebanyak 20 Akseptor KB MKJP (IUD / Implan). Pengabdian Masyarakat ini merupakan bagian dari tri dharma dosen, diharapkan kedepannya bisa di laksanakan dengan lebih luas lagi cakupannya (di luar wilayah Puri, Kabupaten Mojokerto)

UCAPAN TERIKASIH

Trima kasih kepada BKKBN Kab Mojokerto dalam mensuport Alat Kontrasepsi MKJP Gratis, sehingga kami bisa melaksanakan pengabdian masyarakat secara bersama sama STIKES Artha Bodhi Iswara Surabaya dengan Universitas Bina sehat dengan baik.

Trima kasih kepada Tim Klinik Akbar Medika yang telah membantu sarana dan prasarana selama pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Alat bantu pengambilan keputusan ber-KB, Edissi Revisi. 2018. BKKBN
- [2]. Dinamika kelompok, penerapannya dalam laboratorium ilmu perilaku, 2021. Munir
- [3]. Devi Indriani, Efriza, Pemilihan motedo kontrasepsi jangka panjang, 2022. : 401-409 Human Care Journal
- [4]. Indah Kurniawati, Wahyu fuji Hariani, Pembinaan KB dalam meningkatkan penggunaan motedo kontrasepsi jangka panjang pada WUS di desa Karangrejo, Kec. Blimbing, Banyuwangi. 2021. Jurnal Pengabdian masyarakat berkemajuan.
- [5]. Modul Pelatihan pelayanan kontrasepsi bagi dokter dan bidan di Faskes, 2021. Kememkes RI
- [6]. Peraturan Menkes no 27 tahun 2017 tentang pedoman PPI di Faskes, 2017. Kemenkes RI
- [7]. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2021 penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah persalinan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan kesehatan seksual, 2021. Kemenkes
- [8]. Panduan pelayanan kontrasepsi di fasilitas pelayanan kesehatan, 2021. Kemenkes RI.